III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, ada pelaksanaanya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Alasan menggunakan tipe penelitian kualitatif adalah karena penulis akan menjelaskan secara terperinci dan mendalam mengenai Evaluasi Pemungutan Retribusi Parkir oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung berdasarkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. penelitian kualitatif. Hal ini karena suatu penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa adanya masalah, baik masalah-maslah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui kepustakaan ilmiah (Moleong, 2005: 62).

Pada prinsipnya fokus penelitian dimaksudkan untuk dapat membantu penulis agar dapat melakukan penelitiannya sehingga hanya akan ada beberapa hal atau beberapan aspek yang dapat diarahkan penulis sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada evaluasi Pemungutan Retribusi Parkir oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas, untuk mengevaluasi bahwa pemungutan Retribusi Parkir oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dilaksanakan secara efektif.
2. Efisiensi, untuk mengevaluasi bahwa pemungutan Retribusi Parkir oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dilaksanakan secara efisien.
3. Kecukupan, untuk mengevaluasi bahwa pemungutan Retribusi Parkir oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dilaksanakan secara cukup.
4. Perataan, untuk mengevaluasi bahwa pemungutan Retribusi Parkir oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dilaksanakan secara merata.

C. Informan

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Pada penelitian kualitatif tidak ada informan acak tetapi bertujuan (*purposive*). Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.	Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung	1 orang
2.	Kepala Subbagian Retribusi Parkir	1 orang
3.	Petugas Pemungut Retribusi Parkir	1 orang
4.	Masyarakat Pengguna Parkir	2 orang +
	Jumlah	5 orang

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian. Data primer ini berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti arsip, dokumen, maupun produk perundang-undangan yang sesuai dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi, adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian, melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kajian penelitian.
2. Wawancara, adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. Dokumentasi, adalah teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti arsip, dokumen, maupun produk perundang-undangan yang sesuai dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan:

1. *Editing*, adalah mengedit data untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan editing dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan keperluan penulisan skripsi ini.
2. Interpretasi, adalah memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pelaksanaan interpretasi dilakukan dengan menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, dengan tahapan analisis berikut:

1. Reduksi Data, yaitu tahap merangkum atau menyederhanakan data sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian
2. Penyajian Data, yaitu tahap menyajikan data ke dalam deskripsi atau penjabaran kalimat dan memberikan interpretasi atas data tersebut
3. Mengambil Kesimpulan, yaitu tahap menentukan kesimpulan secara umum berdasarkan pembahasan data yang telah dilakukan.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode meliputi pengecekan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi penyidik, dilakukan dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain. Triangulasi teori, dilakukan secara induktif atau secara logika. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya. Sedangkan secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemungkinan melihat apakah kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data (Moleong, 2004: 178-179).